

## ABSTRAK

**Najemi.** 200101080225. *Implementasi Pendidikan Tauhid Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Tahfidzul Qur'an (TKITQ) Imam Syafi'I Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Drs. Samdani, M.Fil.I, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Implementasi, pendidikan tauhid, anak usia dini

Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim terbanyak sekitar 87,2%, tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan tauhid masih belum terlaksanakan dalam kehidupan anak-anak karena masih banyak terdapat anak-anak yang mengalami krisis moral disebabkan kurangnya perhatian terhadap pendidikan Islam terutama pendidikan tauhid. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan tauhid pada anak usia dini serta faktor pendukung dan penghambatnya di taman kanak-kanak islam tahfidzul Qur'an (TKITQ) Imam Syafi'I Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, 2 orang pendidik TK B Khadijah dan 20 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan tauhid pada anak usia dini meliputi pertama, perencanaan: pembagian materi berdasarkan kelas, perencanaan setiap bulan dan kerjasama orang tua. Kedua, pelaksanaan dilakukan dengan tahapan-tahapan: kegiatan klasikal pagi hari di halaman, ziyadah hafalan surah dan tarbiyah, praktik pembiasaan dan menyelipkan materi tauhid di pembelajaran ke TK-an. Ketiga, evaluasi penilaian dengan menggunakan teknik observasi, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Faktor pendukung implementasi pendidikan tauhid yaitu adanya dukungan dari orang tua dan pendidik yang kompeten. Adapun faktor penghambat terdiri dari perbedaan kemampuan individu peserta didik dan anak tidak melakukan ziyadah dan muroja'ah secara rutin di rumah.